

**PENGEMBANGAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA
ANAK USIA DINI PADA PEMBELAJARAN SENTRA BALOK
DI TK IT PUTRA HARAPAN PURWOKERTO BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
TIKA NOVIANI
NIM. 1617406041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat

Tika Noviani
1617406041

Email: Tikanovi21@gmail.com

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru sentra balok dan siswa TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat sebagai berikut: 1) Pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat dilakukan dengan cara penerapan model pembelajaran sentra balok. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar di sentra balok dilakukan dengan cara anak diperkenalkan dengan berbagai macam bentuk, angka, ukuran, warna, pola, simbol, konstruksi dan pemecahan masalah. 2) Pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu: mengelompokkan benda dengan berbagai cara, menunjuk benda, menyebutkan bentuk atau ciri-ciri benda, menceritakan suatu kejadian, menyebutkan urutan bilangan 1-10, membilang dengan benda sampai 5, dan menunjukkan urutan benda sampai 5. 3) Pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat terdapat kendala yaitu pada aspek pemahaman anak. Aspek pemahaman ini menjadi kendala utama karena setiap anak memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh setiap anak.

Kata Kunci: Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika, Pembelajaran Sentra Balok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan/Intelligence	12
1. Pengertian Kecerdasan.....	12
2. Jenis-Jenis Kecerdasan.....	14
B. Kecerdasan Logika Matematika.....	16
1. Pengertian Kecerdasan Logika Matematika	16
2. Ciri-Ciri Kecerdasan Logika Matematika.....	17
3. Manfaat Kecerdasan Logika Matematika	19

4. Indikator Kecerdasan Logika Matematika	20
5. Faktor-Faktor Kecerdasan Logika Matematika	21
C. Anak Usia Dini	21
1. Pengertian Anak Usia Dini	21
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	22
3. Perkembangan Anak Usia Dini.....	24
4. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	27
5. Pembelajaran Anak Usia Dini.....	34
D. Pembelajaran Sentra Balok	35
1. Pengertian Pembelajaran Sentra.....	34
2. Pengertian Sentra Balok.....	38
3. Kegiatan Sentra Balok	39
4. Alat Permainan Sentra Balok.....	39
5. Langkah-Langkah Kegiatan Sentra Balok	40
E. Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika	41
1. Cara Mengembangkan	41
2. Langkah-Langkah Pengembangan.....	42
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Letak Geografis.....	48
2. Sejarah Berdirinya	48
3. Status.....	48
4. Visi, Misi dan Tujuan	50
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
6. Keadaan Peserta Didik.....	51

7. Sarana Prasarana	51
B. Penyajian Data.....	57
1. Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika	59
2. Langkah-Langkah Pengembangan.....	61
3. Faktor Pengembangan.....	61
4. Model Pembelajaran	62
5. Langkah-Langkah Kegiatan.....	64
6. Kegiatan Pembelajaran	65
7. Evaluasi Pembelajaran	69
8. Media Pembelajaran.....	70
9. Kendala Pengembangan	70
C. Analisis Data	71
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
C. Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan adalah anugerah istimewa yang dimiliki oleh manusia. Makhluk lain memiliki kecerdasan yang terbatas sedangkan manusia tidak. Kecerdasan manusia mampu memahami segala fenomena kehidupan secara mendalam dan mampu mengetahui kejadian kemudian mengambil hikmah dan pelajaran darinya. Manusia menjadi lebih beradab dan menjadi bijak karena memiliki kecerdasan tersebut. Oleh karena itu kecerdasan sangat diperlukan oleh manusia guna dijadikan sebagai alat bantu di dalam menjalani kehidupannya di dunia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kecerdasan adalah perihal cerdas, perbuatan mencerdaskan, kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran).¹

Salah satu kecerdasan yang penting untuk dikembangkan adalah kecerdasan logika matematika. Kecerdasan logika matematika adalah kemampuan mengenal warna dan bentuk secara efektif guna meningkatkan keterampilan mengolah angka secara kemahiran menggunakan logika atau akal sehat. Kecerdasan logika matematika berkaitan dengan perkembangan kemampuan berpikir sistematis, menggunakan angka, menghitung, menemukan hubungan sebab akibat, dan membuat klasifikasi.² Anak-anak yang cerdas dalam logika matematika menyukai kegiatan yang berkaitan dengan berpikir logis, seperti dam-daman, mencari jejak, menghitung benda-benda, timbang menimbang, dan permainan strategi. Mereka cenderung mudah menerima dan memahami penjelasan sebab-akibat. Mereka juga suka menyusun sesuatu dalam kategori atau hierarki seperti urutan besar ke kecil.

¹ Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hlm. 43.

² Mufarizuddin, *Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota*, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, (2017), hlm. 64.

panjang ke pendek, dan mengklasifikasi benda-benda yang memiliki sifat sama.³

Berkembangnya kecerdasan logika matematika pada anak usia dini dapat membantu mempersiapkan anak untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Kecerdasan logika matematika anak usia dini berhubungan dengan kemampuan anak mengenal angka, mengenal warna, mengenal bentuk geometri dan penjumlahan sederhana. Dengan mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia dini juga dapat mengembangkan sebagian perkembangan kognitif anak. Maka dari itu kecerdasan logika matematika penting untuk dikembangkan salah satu cara untuk menstimulasi kecerdasan logika matematika yaitu melalui pembelajaran sentra.

Model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam “lingkaran” (*circle time*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat dimana guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar dan memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain anak yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang.⁴

Salah satu pembelajaran sentra yang dapat menstimulasi kecerdasan logika matematika adalah sentra balok. Sentra balok berisi berbagai macam bahan main pembangunan antara lain bahan sifat air/bahan alam seperti: air, pasir, cat jari, lumpur, tanah liat, play dough,

³ Een Y. Haenilah, *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 80.

⁴ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 133.

krayon, cat, pulpen, pensil dll. Bahan pembangunan yang terstruktur seperti: balok unit, balok berongga, puzzle, dan balok berwarna.⁵

Di Sentra balok anak belajar banyak hal dengan cara menyusun/menggunakan balok, mengembangkan kemampuan logika matematika atau berhitung permulaan, kemampuan berpikir, dan memecahkan masalah.⁶ Di sentra balok anak bermain membangun menggunakan macam-macam bentuk dan ukuran balok unit, menggambar bangunan yang telah dibuat, menulis nama-nama bangunan, bermain peran dengan alat-alat pendukung yang dilakukan dalam bangunan yang dibuat.⁷

Lembaga PAUD merupakan lembaga yang berperan untuk mengembangkan berbagai potensi anak usia dini. Salah satu lembaga PAUD yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak usia dini adalah TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat. Di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat sudah menerapkan model pembelajaran yang dapat menstimulasi berbagai potensi peserta didik.

Di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat menerapkan model pembelajaran sentra, terdapat lima sentra yaitu sentra persiapan, sentra bahan alam cair, sentra balok, sentra seni peran dan sentra imtaq. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat di sekolah tersebut sudah menerapkan model pembelajaran sentra sejak tahun 2008, sebelumnya menggunakan model pembelajaran rolling dan area.⁸

Observasi awal yang dilakukan peneliti di sentra balok peneliti melihat anak-anak sangat antusias dan tertarik pada kegiatan pembelajaran di sentra balok inilah salah satu keistimewaan pembelajaran sentra balok yaitu pembelajaran yang menyenangkan karena pada sentra balok terdapat

⁵ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*,..... hlm. 116.

⁶ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*,..... hlm. 134.

⁷ Mukhtar Latif, *dkk., Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 129.

⁸ Wawancara dengan Ustadzah Denok Istiqomah, S.Pd. selaku kepala sekolah TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat, pada 03 Januari 2020, pukul 10.00.

berbagai macam media terutamanya adalah balok bangunan dan berbagai macam media lainnya yang dapat digunakan oleh anak-anak dalam kegiatan bermain sehingga terciptalah pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pada pembelajaran sentra balok anak-anak dapat bermain membangun balok, menyusun lego, memberi nama bangunan dan bermain peran dengan bangunan yang telah di buat, melalui kegiatan bermain tersebut anak-anak dapat mengenal angka, macam-macam warna dan bentuk geometri sehingga dapat menstimulasi kecerdasan logika matematika anak usia dini.

Pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat memiliki berbagai keunggulan yaitu pada proses pembelajaran di sentra balok didukung dengan berbagai jenis media yang memadai antara lain: balok dengan berbagai jenis dan ukuran, papan geometri, lego, plastisin, krayon, puzzle, roncean, dan aksesoris bermain balok sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sentra balok.

Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran sentra balok anak harus aktif dalam kegiatan bermain yaitu anak-anak harus ikut berperan dalam kegiatan bermain seperti membuat bangunan, mengambil media yang digunakan, dan memberi nama bangunan yang telah dibuat. Anak-anak juga harus kreatif dan mandiri yaitu anak-anak dalam kegiatan bermain diberikan kebebasan untuk menciptakan sebuah bangunan sesuai dengan daya imajinasi dan kreativitasnya dan anak-anak juga harus mandiri dari awal sampai akhir kegiatan bermain seperti mengambil dan membereskan kembali media yang telah digunakan. Dari pelaksanaan kegiatan bermain aktif, kreatif dan mandiri tersebut dapat mengembangkan berbagai kemampuan anak usia dini antara lain: mengembangkan kecerdasan logika matematika, mengoptimalkan daya pikir dan daya cipta, mengembangkan kemampuan motorik halus dan motorik kasar, mengenal konsep ruang,

mengenal bentuk dan ukuran, melatih kemampuan bersosialisasi, kerja sama dan disiplin.⁹

Maka berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji tentang “Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat?”

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kecerdasan Logika Matematika

Kecerdasan logika matematika adalah kecerdasan yang dimiliki anak terkait dalam hal angka dan logika, yaitu kecerdasan yang melibatkan keterampilan dalam mengolah dan/atau kemahiran menggunakan angka dan akal sehat. Kecerdasan logika matematika ini dapat dikembangkan melalui mengenal beberapa bilangan, beberapa pola, perhitungan, pengukuran, geometri, statistic, peluang, pemecahan logika, game strategi atau petunjuk grafik.¹⁰

Anak-anak dengan kecerdasan logika matematika yang tinggi memperlihatkan minat yang besar terhadap kegiatan eksplorasi. Kecerdasan ini memiliki ciri-ciri yaitu kepekaan pada pola hubungan logis, pernyataan dan dali, fungsi logis dan abstraksi lain.¹¹ Jadi

⁹ Observasi di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat tanggal 03 Januari 2020.

¹⁰ Heru Kurniawan, *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 83.

¹¹ A.Tabi'in, *Penerapan Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, (2017), hlm. 50.

disimpulkan bahwa kecerdasan logika matematika yaitu kemampuan yang berkaitan dengan kemahiran mengolah angka dan kepekaan pada pola hubungan logis.

2. Anak Usia Dini

Dalam pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraanya, di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak 0-8 tahun. Bredekamp membagi anak usia dini menjadi tiga kelompok, yaitu bayi hingga 2 tahun, kelompok 3 hingga 5 tahun, dan kelompok 6 hingga 8 tahun. Berdasarkan keunikan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu masa bayi lahir sampai 12 tahun, masa batita (*toddler*) usia 1-3 tahun, masa prasekolah usia 3-6 tahun, dan masa kelas awal 6-8 tahun.¹²

Pendapat lain menyebutkan bahwa anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.¹³ Jadi, dapat disimpulkan anak usia dini ialah anak yang berkisar antara usia 0-6 tahun.

3. Pembelajaran Sentra Balok

Model pembelajaran sentra merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus kepada anak dimana dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam “lingkaran” (*circle time*) dan sentra bermain. Pendekatan sentra dan lingkaran merupakan pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus kepada anak yang dalam

¹² Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 18.

¹³ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD.....*, hlm19.

proses pembelajarannya berpusat pada sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu: pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main. Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan anak yang diberikan untuk mencapai perkembangan anak lebih tinggi.¹⁴

Menurut Direktorat PAUD istilah sentra adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam 3 jenis main, yaitu: (1) main sensori motor atau main fungsional, (2) main peran, dan (3) main pembangunan.¹⁵

Sentra balok adalah sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan sistematisa berpikir dengan menggunakan media pembangunan terstruktur. Tujuan dari sentra balok adalah membantu anak meningkatkan kemampuan konstruksi mereka dan membuat susunan garis lurus ke atas ke representasi nyata dan dari bermain sendiri ke kemampuan bekerja dalam kelompok kecil, merencanakan, dan membangun.¹⁶ Jadi pembelajaran sentra balok adalah pusat pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan sistematisa berpikir dengan menggunakan media pembangunan terstruktur.

Dengan batasan istilah tersebut di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang dilakukan guna mengetahui pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat.

¹⁴ Fatmawati & Muhammad Abdul Latif, *Implementasi Model Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani Yogyakarta*, jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2, (2019), hlm. 28.

¹⁵ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 52.

¹⁶ Mukhtar Latif, *dkk., Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, ...,* hlm. 127-128.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi peneliti sendiri maupun pembaca.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia dini.

2) Bagi Pendidik

Dengan adanya penelitian ini pendidik diharapkan mampu lebih inovatif, kreatif dalam meningkatkan maupun mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok.

3) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok.

4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mendeskripsikan secara detail, memberikan pengalaman dan wawasan pribadi mengenai pengembangan

kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, dalam skripsi Siti Masitah yang berjudul: *“Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di PAUD Al-Fachry Kota Bengkulu”* hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan permainan lotto angka dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika anak di PAUD AL-Fachry Kota Bengkulu, guru melakukan cara dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui permainan lotto angka, yaitu, dengan Pembelajaran yang menyenangkan, Pembiasaan, Pemberian Hukuman dan hadiah, Komunikasi antara guru dan orangtua siswa harus berjalan dengan baik, serta Penguatan dan motivasi yang banyak kepada anak, sehingga pada saat ini dengan guru menerapkan permainan lotto angka kecerdasan logika matematika anak sudah terlihat baik dan berkembang.¹⁷ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan logika matematika anak usia dini, perbedaannya adalah skripsi Siti Masitah meneliti melalui permainan Lotto Angka sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada pembelajaran sentra balok.

Kedua, dalam skripsi Betty Zubaidah yang berjudul: *“Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Permainan Ular Tangga Pada Kelompok B1 TK Negeri Pembina Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong”* hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁷ Siti Masitah, *“Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di Paud Al-Fachry Kota Bengkulu”*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018), hlm.77.

pemanfaatan media permainan ular tangga terbukti mampu meningkatkan kecerdasan logika matematika anak di TK Negeri Pembina Padang Ulak Tanding. Hal tersebut didukung oleh jumlah siswa yang mengalami peningkatan kecerdasan logika matematika pada setiap siklus, di mana pada siklus pertama hanya ada 4 siswa atau 40% keberhasilan pembelajaran telah tercapai, pada siklus kedua terjadi peningkatan menjadi 9 anak yang dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika anak melalui media Permainan Ular Tangga dimana kriteria keberhasilan 80% sedangkan pada siklus kedua 90%, hal tersebut menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan pembelajaran telah tercapai pada siklus kedua.¹⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan logika matematika, perbedaannya adalah skripsi Betty Zubaidah meneliti melalui permainan ular tangga sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada pembelajaran sentra balok.

ketiga, dalam Jurnal PAUD Teratai yang berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok Anak Kelompok B di TK Khadijah Pandegiling Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setiap anak memiliki nilai antara 62,5-87,5% yang dominan dari tujuh komponen sentra balok. Melalui implementasi model pembelajaran sentra balok guru memberikan tujuh komponen tersebut untuk menumbuhkan perkembangan anak kelompok B.¹⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran sentra balok, perbedaannya adalah jurnal PAUD teratai meneliti implementasi model pembelajaran sentra balok sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok.

¹⁸ Betty Zubaidah, "Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Permainan Ular Tangga Pada Kelompok B1 TK Negeri Pembina Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong", (Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014), hlm. 49.

¹⁹ Dhuriyatun Nasichah & Sri Joeda Andajani, *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok Anak Kelompok B di TK Khadijah Pendegiling Surabaya*, Jurnal PAUD Teratai. Vol. 06, No. 03 (2017), hlm. 6.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab akhir.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama tentang teori-teori kecerdasan logika matematika pada sentra balok yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, yaitu meliputi: Jenis Penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, menguraikan tentang penyajian dan analisis data yang meliputi profil, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, data tenaga pendidik dan kependidikan. Dan analisis data tentang pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis seluruh data tentang pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat dilakukan dengan cara penerapan model pembelajaran sentra balok. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar di sentra balok dilakukan dengan cara anak diperkenalkan dengan berbagai macam bentuk, angka, ukuran, warna, pola, simbol, konstruksi dan pemecahan masalah.

Pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu: mengelompokkan benda dengan berbagai cara, menunjuk benda, menyebutkan bentuk atau ciri-ciri benda, menceritakan suatu kejadian, menyebutkan urutan bilangan 1-10, membilang dengan benda sampai 5, dan menunjukkan urutan benda sampai 5.

Pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat terdapat kendala yaitu pada aspek pemahaman anak. Aspek pemahaman ini menjadi kendala utama karena setiap anak memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh setiap anak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang Pengembangan Kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat
 - a. Kepala TK IT Putra Harapan diharapkan terus memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru-guru agar dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.
 - b. Kepala TK IT Putra Harapan tetap menjalin hubungan kerjasama dengan pengurus, wali murid, tokoh masyarakat guna mewujudkan pelayanan pendidikan yang bermutu.
 - c. Kepala TK IT Putra Harapan diharapkan Terus memberikan motivasi dan semangat belajar kepada peserta didik baik di lingkungan sekolah, lingkungan sekitar ataupun lingkungan rumah
2. Kepada Guru Sentra Balok
 - a. Diharapkan guru tetap berusaha dan berupaya dalam proses pengembangan kecerdasan logika matematika peserta didik.
 - b. Guru meningkatkan proses pengajaran pada kegiatan pembelajaran di sentra balok agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat"

Penulis sudah berusaha dalam proses penelitian dan penyusunan secara maksimal, tetapi peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu saran-saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis

dan pembaca pada umumnya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

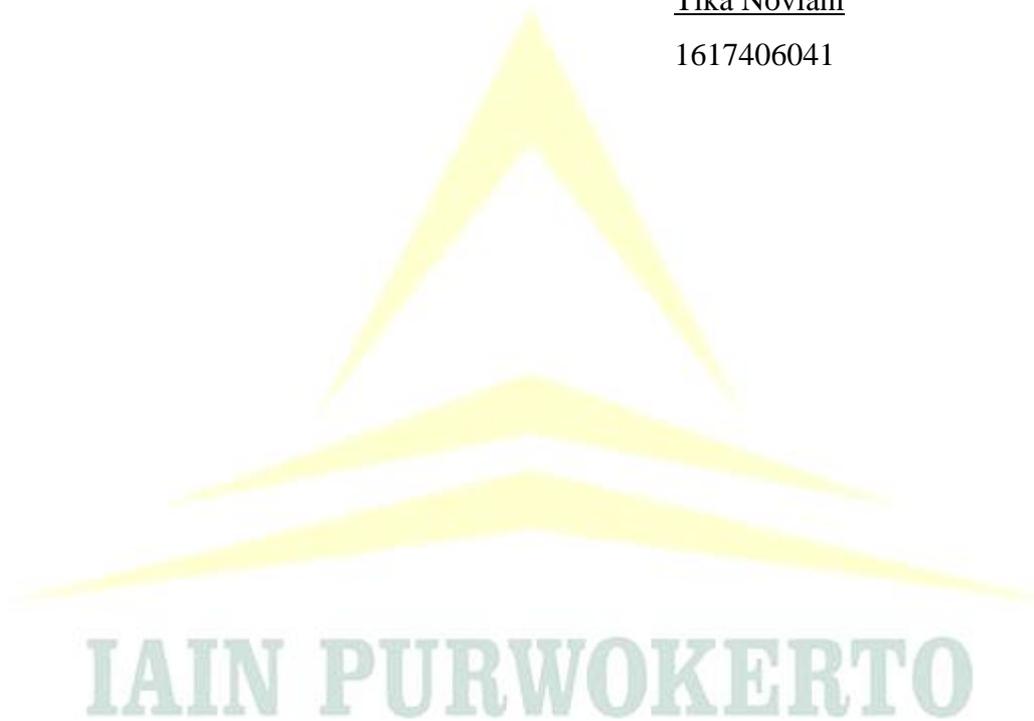
Purwokerto, 22 Juli 2020

Penulis



Tika Noviani

1617406041



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Badung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dharin, Abu. 2018. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegence*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Fadhli, Muhibuddin. 2016. "Pemikiran Howard Gardner dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal*, Vol. 1, No. 1. (<http://journal.umpo.ac.id> diakses pada 16 Maret 2020).
- Fadlilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadlillah, M. 2016. "Pengembangan Permainan Monraked sebagai Media untuk Mestimulasi Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini", *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, Vol. 04, No. 1. (<http://e-journal.unipma.ac.id> diakses pada 20 April 2020).
- Fatmawati dan Muhammad Abdul Latif. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani Yogyakarta", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2. (<http://ejournal.uin-suka.ac.id> diakses pada 26 Desember 2019).
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN press.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Stratregy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuriasih, Imas. 2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. Jakarta: Penerbit Pusaka Marwa.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Kencana.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Masitah, Siti. 2018. "Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di Paud Al-Fachry Kota Bengkulu," Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Moleong, Lexy J 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Mufarizuddin. 2017. "Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1, (<https://www.obsesi.or.id> diakses 07 November 2019).
- Mulyani, Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasichah, Dhuriyatun dan Sri Joeda Andajani. 2017. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok Anak Kelompok B di Tk Khadijah Pendegiling Surabaya". *Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 06, NO. 03. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> diakses 17 Juli 2020).
- Navi, Muhsinin Ilmin. 2017. "Efektifitas Pembelajaran Sentra di Kecamatan Trowulan Mojokerto". *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 3, No. 2. (<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id> diakses 20 Maret 2020).
- Observasi di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prima, Ellen. 2017. "Penerapan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple intelligence)". *Jurnal Yin Yang*, Vol. 12 No. 2. (<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id> diakses 23 Maret 2020).
- Rahlini. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengurutkan Benda Dari Ukuran Terkecil Ke Terbesar Dengan Media Gambar di Kelompok A Tk Dewi Sartika Kecamatan Pandawan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, Vol. 4, No. 2. (www.jurnalsagacious.net diakses 17 Juli 2020).
- Suarca, Kadek, dkk. 2005. "Kecerdasan Majemuk pada Anak". *Jurnal Sari Pediatri*, Vol. 7, No. 2. (<https://saripediarti.org> diakses 22 April 2020).

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Syarifah. 2019. "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner". *Jurnal Ilmiah Sustainable*, Vol. 2, No. 2. (<https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id> diakses 22 April 2020).
- Tabi'in, A. 2017. "Penerapan Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1. (<http://e-journal.iainpekalongan.ac.id> diakses 06 November).
- Wawancara dengan Ustadzah Denok Istiqomah, selaku Kepala TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat.
- Wawancara dengan Ustadzah Tri Rohmah, selaku guru sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Y, Een Haenilah. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Zubaidah, Betty. 2014. "Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Permainan Ular Tangga Pada Kelompok B1 TK Negeri Pembina Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong," Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

IAIN PURWOKERTO